

# Pendampingan Belajar Menggunakan Metode Drill untuk Meningkatkan Semangat Menghafal Peserta Didik di Dusun Randusari Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul

Muhammad Iqbal Maulana<sup>1)</sup>, Wahyu Darisman<sup>2)</sup>, Mustain Mustain<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib Surabaya, Indonesia

---

## Info Artikel

### Kata kunci :

Pendampingan Belajar  
Metode Pembelajaran Drill  
Semangat Belajar

---

### Email Koresponden :

<sup>1)</sup>mhdimlnmaulana99@gmail.com  
<sup>2)</sup>mahyanaisdayanti623@gmail.com  
<sup>3)</sup>Mustain@stai-ali.ac.id

---

## ABSTRAK

*Pendampingan pembelajaran Metode Drill merupakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan sebagai salah satu upaya melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di bidang hapalan Doa Doa dan Surat Surat Pendek Yang Diajarkan dan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Metode pendampingan pembelajaran Metode Drill yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil. Pendampingan Pembelajaran Metode Drill untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik berlokasikan di Dusun Randusari Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Sebelum melakukan pendampingan Pembelajaran Metode Drill, peneliti melakukan observasi lapangan guna mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, kemudian menyusun rencana dan jadwal kegiatan. Materi yang diberikan kepada peserta didik tetap di dalam konteks Hapalan Doa Doa Pendek dan Surat Surat Pendek dalam Al Quran. Pendampingan Pembelajaran Metode Drill di Tpa Nur Hidayah Di Dusun Randusari Kecmatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul ini berjala dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan Pembelajaran Metode Drill di TPA ini pun cukup bagus meningkatkan semangat menghafal peserta didik selama proses pendampingan Metode belajar menggunakan metode Drill ini berlangsung.*

---

## PENDAHULUAN

Dusun Randusari adalah dusun yang berada di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul. Dengan Luas Wilayah yang sebagian besar adalah lahan Pertanian, sehingga mayoritas penduduk dusun Randusari bermata pencakarian buruh tani. Sedangkan pendidikan formal yang terdapat di Dusun Randusari diantaranya adalah satu Taman Kanak-kanak, dua Sekolah Dasar.

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur penting yang menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk mencapai tujuan bangsa yang tertuang dalam konstitusi untuk mewujudkan kehidupan yang lebih cerdas. Di sisi lain, Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan merupakan syarat mutlak bagi tumbuh kembang anak. Artinya, pendidikan menuntun seluruh kodrat yang ada pada diri anak, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya(Pristiwanti dkk., 2022).

Sementara dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal dan informal untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Untuk mencapai mutu yang diharapkan, perlu ditentukan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam proses pembentukan manusia yang berkualitas, dengan tidak mengabaikan peranan faktor lain dalam pendidikan.(Aziizu, 2015).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar peserta didik(Santoso & Rusmawati, 2019). Meskipun demikian, masih banyak peserta didik di Dusun Randusari yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam kemampuan menghapal doa doa pendek yang mana doa doa pendek ini menggunakan bahasa arab, Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik mempunyai kemampuan intelektual rata-rata atau lebih tinggi tetapi mempunyai ketidakmampuan belajar atau buruknya kemampuan belajar akibat adanya hambatan dalam proses persepsi, pembentukan konsep, bahasa, dan kecerdasan, daya ingat serta kemampuan memusatkan perhatian(Suryani, 2010).

Beberapa peserta didik terkadang menemui hambatan dan kesulitan dalam belajar menghapal doa doa pendek, seperti hambatan dalam mencapai keberhasilan dan kurangnya motivasi belajar. Hal ini terlihat pada sebagian peserta didik yang mempunyai prestasi akademik kurang optimal, kurang motivasi belajar, dan cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bermain dibandingkan belajar(Santoso & Rusmawati, 2019). Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar menghapal doa doa pendek ini, antara lain melalui kegiatan pendampingan belajar menggunakan metode drill didalam pembelajarannya yang mana pendampingan belajar juga merupakan salah satu bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Istilah pendampingan belajar erat kaitannya dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan sebagai bimbingan yang lebih mendekatkan diri pada topik sasaran, khususnya dalam hal praktik perkembangan pembelajaran anak(Ambaryatni, 2013). Di Dusun Randusari Raya meskipun kegiatan belajar TPA dilakukan secara langsung, akan tetapi motivasi dan minat belajar untuk menghalal doa doa pendek para peserta didik terbilang masih rendah dalam belajar.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya waktu untuk proses belajar. Akibatnya masih banyak peserta didik yang belum bisa menghapal doa doa pendek yang seharusnya mereka hapal,Karna doa doa tersebut merupakan pondasi dasar bagi yang mengaku seorang muslim. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan Pendampingan Belajar Menggunakan Metode Drill untuk Meningkatkan

Semangat Menghafal Peserta Didik di Dusun Randusari Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

## METODE PENGABDIAN

Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Peserta Didik TPA Nur Hidayah di Dusun Randusari Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul adalah dengan memberikan pendampingan belajar menggunakan metode drill, yakni mahasiswa dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka dan menggunakan metode drill didalam pemberian pembelajarannya. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil. Pendampingan belajar berlokasi di TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul.

Sebelumnya, penelitian melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan pembelajaran di TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul.. Pada tahap ini dilakukan survei kepada pihak pengurus TPA terkait sistem pembelajaran yang dilakukan di TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancara pengurus TPA terdapat beberapa masalah utama seperti peserta didik yang masih membutuhkan pendampingan dalam kegiatan belajar menghafal doa doa pendek.

Langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan menganalisis hasil observasi peneliti maka dirumuskan program pendampingan belajar. Peneliti memperkenalkan program dan menjelaskan identitas individu, konsep dan tujuan program serta prosedur pelaksanaan program pendampingan belajar yang akan dilaksanakan. Selanjutnya menyusun rencana kegiatan untuk membentuk kelompok belajar. Pembagian kelompok dibentuk secara acak di mulai dari kelas TK Sampai Kelas SMP. Peserta didik yang menjadi peserta program ini didampingi oleh dua orang mahasiswa (peneliti) dengan frekuensi 6 kali pertemuan setiap minggunya selama 4 minggu.

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar

Minggu ke-	Waktu	Kegiatan
1	Rabu, 3 Januari 2023	Observasi Masalah
	Minggu, 7 Januari 2023	Perencanaan program kegiatan
	Senin, 8 Agustus 2023	Membuat jadwal kegiatan pendampingan belajar
2	Selasa, 9 -29 Januari 2023	Pendampingan belajar metode drill dalam mengahapal doa doa pendek di TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul.
4	Selasa, 30 Januari 2023	Penutupan dan perpisahan dengan peserta didik

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar menggunakan metode drill merupakan pengabdian kepada masyarakat dibidang mengahapal sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar Pendampingan belajar metode drill dalam mengahapal doa doa pendek di TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul. dengan tujuan untuk meningkatkan semangat peserta didik didalam mengahapal doa doa pendek yang telah di canangkan dalam program pembelajaran serta untuk menciptakan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Selama pendampingan belajar berlangsung, para peserta didik TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul sebagiannya masih ada yang masih belum lancar membaca akan tetapi kita bantu ejakan terus msnerus dengan mengarahkan msreka langaung untuk terus mwngikut bacaan kami tanpa harus melihat naskah doa yang dibagikan atau naskah doa doa yang telah di tuliskan.

Sebagai pendidik professional harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dengan motivasi yang tinggi maka akan tercipta keinginan belajar dalam diri peserta didik dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di tempat pembelajaran.

Upaya yang dilakukan selama pendampingan belajar calistung memberikan dampak positif. Para peserta didik TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul sangat berantusias mengikuti kegiatan pendampingan belajar menggunakan metode drill yang dilakukan oleh peneliti. Peserta didik menjadi lebih termotivasi saat belajar Dan bisa menambah hapal doa pendek yang telah di canangkan tanpa mereka sadari.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 4. KESIMPULAN

Pendampingan belajar menggunakan metode driil didalam menghalal doa dka kecil di TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul merupakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar peserta didik.

Materi yang diberikan peneliti dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan tingkat jenjang pendidikan masing-masing peserta didik yang tidak membebani mereka didalam menghapal doa doa yang akan di hapal atau di ajarkan kepada mereka. Proses pendampingan belajar menggunakan metode drill ini untuk meningkatkan haoakan doa pendek di TPA Nur Hidayah dilakukan selama empat minggu di di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil yang diperoleh dari pendampingan peserta didik TPA Nur Hidayah menggunakan metode driil didalam menghalal doa dka kecil di TPA Nur Hidayah di Desa Watusigar Kecamatan Ngawen, Kabupaten GunungKidul ini cukup bagus. Peserta didik sangat berantusias selama proses pendampingan belajar. Dan peserta didik dapat sangat cepat menghapal doa doa yang telah di ajarkan tanpa mereka sadari,meskipun mereka sebelumnya belum bisa menulis dan membaca tapi dengan metode ini mereka bisa terbantuan dengan baik dan menghasilkan hasil yang di inginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryatni, R. (2013). HUBUNGAN INTENSITAS PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA DI RA AL-ISLAM MANGUNSARI 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2).
- Aziizu, B. Y. A. (2015). TUJUAN BESAR PENDIDIKAN ADALAH TINDAKAN. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).  
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).  
<https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan Belajar. *Magistra*.